

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh tingkat kualitas auditor, likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 65 perusahaan *property* dan *real estate* yang diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan menggunakan data sekunder yang bersumber dari website Bursa Efek Indonesia dan website masing-masing perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi logistik dengan metode analisis data yaitu analisis deskriptif, analisis frekuensi, menilai model *fit* dan keseluruhan model, nilai *nagelkerke's r squar*, uji kelayakan model regresi, uji ketepatan klasifikasi, dan uji hipotesis dengan menggunakan software SPSS versi 24. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa kualitas auditor tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang tercantum pada KAP di *The Big Fours Auditors* dan yang tidak tercantum pada KAP di *The Big Fours Auditors* suatu perusahaan bukan menjadikan pertimbangan perusahaan untuk memperoleh opini audit *going concern*. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Marta Intan Safitri (2017), Nancy Chun Feng (2014) yang

menemukan bukti bahwa kualitas auditor tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

2. Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi perusahaan yang memiliki besar atau sedikit likuidnya suatu perusahaan maka tidak mempengaruhi perusahaan untuk memperoleh opini audit *going concern*. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Mutaharah Abd. Rahman dan Hamzah Ahmad (2018), Lucky Nugroho, Siti Nurrohmah, dan Lawe Anasta (2018), Okky Adhityan (2018), Rizka Ardhi Pradika (2017), Doris Febriana dan Septarina Prita Dania Sofianti (2016) yang menemukan bukti bahwa terdapat likuiditas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) terbukti bahwa rasio profitabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi berarti bahwa perusahaan sedang dalam kondisi yang baik maka memperoleh opini audit *going concern*, dengan kata lain perusahaan menghasilkan laba. Laba tersebut dapat diperoleh karena perusahaan dapat melakukan penjualan atas asetnya yang tinggi sehingga perusahaan juga dikatakan mampu untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Namun sebaliknya ketika tingkat profitabilitas yang rendah berarti bahwa perusahaan mengalami kerugian dan akan tidak memperoleh opini audit *going concern*, sehingga auditor cenderung akan mengatur waktu auditnya lebih lama untuk memeriksa lebih dalam mengenai

kondisi keuangan perusahaan. Hasil ini mendukung penelitian Okky Adhityan (2018), Mutaharah Abd. Rahman dan Hamzah Ahmad (2018), Rizka Ardhi Pradika (2017), José Luis Gallizo, and Ramon Saladriguense (2016) yang memberikan hasil bahwa rasio profitabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

4. Hasil pengujian hipotesis keempat (H4) menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi perusahaan yang mengalami penurunan pada solvabilitasnya maka perusahaan tidak memperoleh opini audit *going concern*. Hasil penelitian ini sejalan dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Jalil (2019), Doris Febriana dan Septarina Prita Dania Sofianti (2016) yang memberikan bahwa rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penelitian memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil diantaranya yaitu :

1. Penelitian ini hanya menggunakan periode pengamatan selama 4 tahun yaitu dari tahun 2016-2019.
2. Ruang lingkup penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan sektor *property* dan *real estate*, tidak keseluruhan sektor perusahaan yang terdaftar di BEI yang digunakan sebagai sampel penelitian.
3. Sedikitnya variabel yang mempengaruhi opini audit *going concern*.

### 5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah disebutkan, adapun saran yang dapat dipertimbangkan oleh peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan penelitian sejenis dan supaya dapat memperkuat hasil penelitiannya, yaitu :

1. Hal ini diharapkan untuk menambah periode pengamatan.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas data sampel tidak hanya sebatas perusahaan *property* dan *real estate* saja melainkan bidang lain yang terdaftar di BEI.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah atau menggunakan variabel supaya hasilnya bisa lebih baik dalam memprediksi opini audit *going concern* secara tepat.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adhityan, O. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, 1–129.
- Febriana, D. (2016). Aktifitas Dan Opini Audit Going Concern Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going. *Bisnis*, 4(1), 55–72.
- Feng, N. C. (2014). Economic Consequences of Going Concern Audit Opinions in Nonprofit Charitable Organizations. *Journal of Governmental & Nonprofit Accounting*, 3(1), 20–34.
- Gallizo, J. L., & Saladrigues, R. (2016). An Analysis Of Determinants Of Going Concern Audit Opinion: Evidence From Spain Stock Exchange. *Intangible Capital*, 12(1), 1–16.
- Ghozali. (2018). Perusahaan Manufaktur Yang Bergerak Di Bidang Industri Barang Konsumsi. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 138.
- Hardies, K., Breesch, D., & Branson, J. (2016). Do (Fe)Male Auditors Impair Audit Quality? Evidence From Going-Concern Opinions. *European Accounting Review*, 25(1), 7–34.
- Jalil, M. (2019). Pengaruh Kondisi Keuangan dan Solvabilitas terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Kasus pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 52–62.
- Lie, C., Wardani, R. P., & Pikir, T. W. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Rencana Manajemen terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di BEI). *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 84–105.
- Ma'ruf, J. S. dan M. H. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Dalam Memberikan Opini Audit Going Concern Bei Tahun 2014-2017. *Edunomika*, 04(01), 227–235.
- Ningrum, W. W. (2019). Pengaruh Reputasi Auditor Dan Disclosure Annual Report. *Journal Of Information*, 2019.
- Nugroho, L., Nurrohmah, S., & Anasta, L. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern. *Jurnal Sikap (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 2(2), 96.

Pradika, R. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Profita*, 5(1), 1–9.

Rahman, M. A., & Ahmad, H. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 44–55.

Sari, A. I. (2012). Pengaruh Kualitas Audit, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia). *STIE Perbanas*, 1–60.

Ματινα. (2019). Financial Statement-2018 Tahunan-APLN. *Αγαη*, 8(5), 55.